

TONTOANG KAYU:

REVIVAL KESENIAN TRADISIONAL MINANGKABAU

**(Studi Etnografi Kesenian Masyarakat Jorong Guguak Nagari Pariangan
Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Ilmu Sosial (S.Pd)*



Oleh:

**RANI SAGITA PUTRI
NIM. 18058124**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

TONTOANG KAYU:

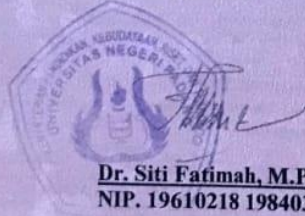
REVIVAL KESENIAN TRADISIONAL MINANGKABAU

**(Studi Etnografi Kesenian Masyarakat Jorong Guguak Nagari Pariangan
Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat)**

Nama : Rani Sagita Putri
NIM/TM : 18058124/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

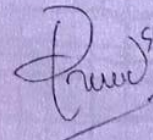
Padang, Agustus 2022

**Mengetahui
Dekan FIS UNP**



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M. Hum
NIP. 19610218 198403 2 001

**Disetujui Oleh,
Pembimbing**



Erda Fitriani, S.Sos., M.Si
NIP. 19731028 200604 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

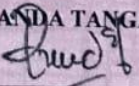
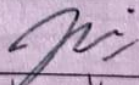
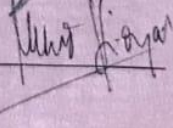
TONTONG KAYU:

REVIVAL Kesenian TRADISIONAL MINANGKABAU

**(Studi Etnografi Kesenian Masyarakat Jorong Guguak Nagari Pariangan
Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat)**

Nama : Rani Sagita Putri
NIM/TM : 18058124/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2022

TIM PENGUJI	NAMA	TANDA TANGAN
1. Ketua	: Erda Fitriani, S.Sos., M.Si	1. 
2. Anggota	: Adri Febrianto, S.Sos., M.Si	2. 
3. Anggota	: Muhammad Hidayat, S.Hum, S.Sos., M.A	3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rani Sagita Putri
NIM/TM : 18058124/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul "*Tontoang Kayu: Revival Kesenian Tradisional Minangkabau (Studi Etnografi Kesenian Masyarakat Jorong Guguak Nagari Pariangan Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat)*" adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggungjawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2022

Mengetahui,
Kepala Departemen Sosiologi



Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si
NIP.19731202 200501 1 001

Saya yang menyatakan



Rani Sagita Putri
NIM.18058124

ABSTRAK

Rani Sagita Putri *Tontoang* Kayu: *Revival* Kesenian Tradisional Minangkabau. Studi Etnografi Kesenian masyarakat Jorong Guguak Nagari Pariangan Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi. Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Social. Universitas Negeri Padang. Juli 2022.

Kesenian tradisional adalah suatu keunikan yang dimiliki oleh setiap daerah serta sebagai sumber yang didukung oleh suatu masyarakat. Kesenian tradisional yang unik juga ada di Minangkabau salah satunya yang terdapat di Nagari Pariangan tepatnya di Jorong Guguak, dimana kesenian tradisional tersebut diberi nama kesenian *tontoang* kayu, kesenian *tontoang* kayu ini terbuat dari kayu nangka, yang berbentuk memanjang dan berlubang di tengah, *tontoang* kayu ini adalah jenis alat musik pukul, dimainkan sambil berdiri. Keberadaan *tontoang* kayu ini sudah lama tidur panjang, maka masyarakat menghidupkan atau membangkitkan kembali kesenian *tontoang* kayu tersebut. Maka menimbulkan pertanyaan dari peneliti yaitu mengapa *revival tontoang* kayu serta bagaimana proses yang dilakukan oleh masyarakat dalam *revival* kesenian *tontoang* kayu. Tujuan penelitian ini ingin menjelaskan *revival tontoang* kayu serta proses yang dilakukan masyarakat dalam *revival* kesenian *tontoang* kayu.

Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teori etnosain oleh James. P. Spradley. Teori dasar etnosain adalah strategi adaptasi terhadap lingkungan bagi suatu masyarakat yang dipengaruhi oleh suatu kebudayaan. Kebudayaan merupakan suatu sistem pengetahuan dan ide yang dimiliki oleh suatu masyarakat yang mempengaruhi pola tindakan laku mereka.

Penelitian melakukan pendekatan kualitatif dan tipe penelitian etnografi. Penelitian ini dilakukan di Jorong Guguak Nagari Pariangan Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar. Teknik pemilihan informan penelitian yaitu *purposive sampling* yaitu teknik pemilihan data dengan cara memilih informan sesuai kriteria yang sudah ditentukan peneliti dengan jumlah informan 12 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi partisipan aktif dan wawancara mendalam. Teknik triangulasi yang dilakukan adalah pemeriksaan melalui sumber. Analisis data yang dilakukan merupakan model analisis etnografi menurut J.P Spradley.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan ditemukan bahwa: faktor *revival tontoang* kayu yaitu: 1.) Upaya memajukan pariwisata di Jorong Guguak menjadi daya tarik pariwisata 2.) Kepedulian masyarakat terhadap kesenian tradisional yang ada di Jorong Guguak dalam rangka pelestarian budaya. Proses dalam *revival* kesenian *tontoang* kayu yaitu: 1). Menggali alat musik kesenian tradisional *tontoang* kayu 2). Melatih generasi muda untuk memainkan alat musik kesenian *tontoang* kayu serta menari piring yang diiringi oleh alat musik 3). Menampilkan kesenian tradisional *tontoang* kayu di pesta pernikahan, baik masyarakat Jorong Guguak maupun masyarakat luar Jorong Guguak 4). Pertunjukan di depan wisatawan yang sedang menikmati keindahan alam 5). Mempromosikan kesenian tradisional *tontoang* kayu di media sosial.

Kata Kunci: *kesenian, tradisional, Minangkabau*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

A'udzubillahi minassyaiithan nir rajim, min nafkhihi wa naftsihi wa hamzihi. Bismillahirrahmaanirrahiim. Alhamdulillahilahi robbil 'alamin, puji syukur marilah kita panjatkan kepada Allah SWT. Dzat yang hanya kepadanya memohon pertolongan, rahmat, dan kasih sayang-nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Tontong Kayu: Revival Kesenian Tradisional (Studi Etnografi Kesenian Masyarakat Jorong Guguk Nagari Pariangan Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat*”. Tidak lupa pula salawat beriring salam kita hadiahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa menjadi inspirasi dan suri tauladan bagi penulis.

Pada dasarnya skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan kelulusan di Program Studi Pendidikan Sosiologi, Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Tidak dapat dipungkiri bahwa perjalanan panjang yang penuh tantangan dan hambatan yang telah penulis lalui dalam upaya serta proses menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Namun penulis sadari bahwa karya ini tidak akan selesai tanpa ada dorongan dan peranan orang-orang hebat yang ada di sekeliling penulis. Dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Ayahanda tercinta Bujang dan Ibunda tercinta Jalini, yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang, serta selalu memdoakan dan memberikan motivasi bagi penulis.
2. Adik-adik ku Ardi Amirul, Hidayatul Husna dan nenek Bariah yang selalu memberikan senyuman manis dan motivasi terbaik untuk selalu bangkit dan bangkit dalam setiap lelah yang menyapa.
3. Bapak Prof. Drs. Ganefri, M.Pd, Ph.D. Sebagai Rektor Universitas Negeri Padang, dan segenap anggota senat akademik Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum. Sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan segenap civitas akademik Fakultas Ilmu Sosial.
5. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si. Sebagai Kepala Departemen Sosiologi
6. Ibu Erda Fitriani, S.Sos., M.Si. Sebagai dosen pembimbing yang tidak pernah lelah untuk selalu membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktu untuk penulis.
7. Bapak Adri Febrianto, S.Sos., M.Si, Sebagai penguji 1 disaat ujian semina proposal dan ujian skripsi, terimakasih atas saran dan kritikan yang telah diberikan, sehingga skripsi ini bisa terarah dengan baik.

8. Bapak Muhammad Hidayat, S.Hum, S.Sos., M.A, Sebagai penguji 2 disaat ujian semina proposal dan ujian skripsi, terimakasih atas saran dan kritikan yang telah diberikan, sehingga skripsi ini bisa terarah dengan baik
9. Ibu Lia Amalia, S.Sos, M.Si. Sebagai penguji 3 disaat ujian semina proposal, terimakasih atas saran dan kritikan yang telah diberikan, sehingga skripsi ini bisa terarah dengan baik.
10. Terimakasih kepada dosen pembimbing akademik (PA) Bapak Khairul Fahmi, S.Sos., M.Si.
11. Segenap Dosen Departemen Sosiologi yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan, mereka adalah orang-orang hebat yang punya ilmu dan wawasan yang memikat. Sederhana yang mereka ajarkan tetapi segudang manfaat yang penulis rasakan.
12. Segenap Staff Administrasi Departemen Sosiologi yang telah membantu penulis di dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan.
13. Seluruh teman-teman Departemen Sosiologi angkatan 2018, yang telah memberikan cerita-cerita manis selama menempuh pendidikan di Jurusan Sosiologi dan terkhusus untuk Nurainun.
14. Kakak senior di Departemen Sosiologi yang selalu penulis repotkan selama penyusunan dan penulisan Skripsi ini.
15. Intansi pemerintahan Jorong Guguk yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian skripsi ini.
16. Terimakasih kepada sahabat kecilku Reza Ridhatul Hayati dan Dian Fitri Yova serta kakak Miftahul Khaira yang memberikan tawa, senyuman, semangat serta pertolong bagi saya saat saya membutuhkan pertolongan dan penulisan skripsi ini.
17. Seluruh teman-teman IMATAR UNP yang sudah menjadi sahabat terbaik disela lelahnya penyusunan skripsi ini dan terkhusus Marleni Purnama Dewi dan Dina Rahmadani
18. Kepada seluruh Informan penelitian yang sudah menyempatkan waktu dan mau membagi pengalaman, informasi dan pengetahuan yang sangat-sangat luar biasa kepada penulis, terutama teman-teman di tempat latihan di Jorong Guguk.

Terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak dan elemen yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya akan mendapatkan berkah dari Allah SWT. Akhir kata penulis juga sangat-sangat menyadari bahwa tidak ada yang sempurna dimuka bumi ini, karena kesempurnaan dan kebenaran datangnya dari Allah SWT dan kesalahan datangnya dari penulis

sendiri. Maka dari itu penulis meminta maaf yang sedalam-dalamnya atas segala bentuk khilaf yang dilakukan oleh penulis, baik sengaja maupun tidak sengaja. Penulis juga sangat-sangat berharap besar nantinya, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi khalayak banyak, baik bagi pembaca ataupun untuk penelitian selanjutnya. Demi sebuah kemajuan dan perkembangan ke arah yang lebih baik dan semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Ridho-nya kepada kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Padang, Agustus 2022
Penulis

Rani Sagita Putri

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II	8
KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kerangka Teori	8
B. Studi Relevan	10
C. Penjelasan Konseptual	15
1. <i>Revival</i>	15
2. Kesenian Tradisional	15
3. <i>Tontoang Kayu</i>	16
D. Kerangka Berfikir	18
BAB III.....	20
METODE PENELITIAN.....	20
A. Lokasi Penelitian.....	20
C. Informan Penelitian.....	21
D. Teknik Pengumpulan Data.....	23

E. Trianggulasi Data.....	27
F. Analisis Data.....	28
BAB IV	33
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Deskripsi Jorong Guguk Nagari Pariangan.....	33
1. Sejarah dan Kondisi Geografi Jorong Guguk Nagari Pariangan.....	33
2. Kondisi Demografi.....	36
3. Destinasi Wisata Jorong Guguk	39
B. Faktor <i>Revival Tontoang Kayu</i>	43
1. Sejarah <i>Tontoang Kayu</i>	43
2. Daya Tarik Wisata	46
3. Pelestarian Budaya.....	47
C. Proses <i>Revival Kesenian Tontoang Kayu</i>	49
1. Menggali Alat Musik <i>Tontoang Kayu</i>	50
2. Melatih Generasi Muda.....	55
3. Menampilkan Kesenian Tradisional <i>Tontoang Kayu</i>	65
4. Mempromosikan Kesenian Tradisional <i>Tontoang Kayu</i> Melalui Media Sosial	71
BAB V.....	76
PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	x
LAMPIRAN.....	i

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Penduduk Jorong Guguak	36
Tabel 2 Pendidikan	37
Tabel 3 Mata Pencaharian Penduduk Jorong Guguak	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 <i>Tontoang</i> kayu.....	4
Gambar 2 Anggota Kesenian <i>Tontoang</i> kayu	17
Gambar 3 Penelitian maju bertahap menurut Spradley.....	32
Gambar 4 Keindahan Alam Jorong Guguak	41
Gambar 5 Kawa Daun.....	42
Gambar 6 Latihan Kesenian <i>Tontoang</i> Kayu.....	59
Gambar 7 Fasilitas Kesenian <i>Tontoang</i> Kayu.....	64
Gambar 8 Penampilan Kesenian <i>Tontoang</i> Kayu Diacara Pernikahan.....	67
Gambar 9 Penyambutan Bupati Tanah Datar di Acara Festival Peseona Pariangan	71
Gambar 10 Promosi <i>Tontoang</i> Kayu di Media Sosial	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Wawancara

Lampiran 2: Pedoman Observasi

Lampiran 3: Pedoman Studi Dokumentasi

Lampiran 4: Daftar Nama Informan Penelitian

Lampiran 5: Surat Izin Penelitian Fakultas

Lampiran 6: Surat Rekomendasi Penelitian KESBANGPOL

Lampiran 7: Surat Izin Wali Nagari Pariangan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebudayaan dikatakan sebagai suatu hal yang mencakup kepercayaan, pengetahuan, adat istiadat, kesenian serta kemampuan yang didapat manusia dalam peranannya sebagai anggota masyarakat. Dalam kehidupan sehari-hari masyarakat memahami kebudayaan sebagai salah satu peninggalan sejarah yang sifatnya tradisional seperti alat musik daerah, tarian daerah, bahasa daerah serta senjata tradisional. Di Indonesia, hampir setiap provinsi memiliki kebudayaan tradisional tersendiri oleh karena itu Indonesia dijuluki sebagai negara yang kaya akan kebudayaan (Andri, 2016).

Kesenian tradisional merupakan salah satu kebudayaan tradisional. Kesenian tradisional dapat diartikan sebagai sarana yang digunakan oleh masyarakat untuk mengekspresikan rasa keindahan dari dalam diri masyarakat tersebut. Dalam karya seni tradisional terdapat pesan dari masyarakat berupa gagasan, pengetahuan, nilai norma serta kepercayaan. Penciptaan kesenian tradisional selalu berdasarkan pada filosofi sebuah aktifitas dalam suatu kebudayaan, bisa berupa religius maupun seremonial (Andri, 2016).

Minangkabau mempunyai beragam jenis kesenian tradisional yang dijadikan sebagai salah satu unsur kebudayaan dalam masyarakat. Masyarakat seringkali melupakan kekuatan naluri seperti, kebutuhan akan rasa keindahan terhadap sesuatu dan hiburan dalam kehidupan yang akan membangun lahirnya

macam-macam kesenian tradisional yang ada dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang dari zaman dahulu sampai saat sekarang ini, yang merupakan kesenian yang dapat bertahan ditengah-tengah masyarakat dan mampu melengkapi kebutuhan masyarakat (Hidayat et al., 2019). Minangkabau memiliki kesenian yang unik yaitu kesenian *tontoang* kayu yang hanya ada di Jorong Guguak Nagari Pariangan.

Nagari Pariangan termasuk Jorong Guguk juga dinobatkan sebagai “desa terindah dunia” yang dikeluarkan oleh versi majalah *Travel Budget* dengan kategori *Most Picturesque Village* pada tanggal 23 Februari 2012 (Tiarasari, 2018) di situs webset www.budgettravel.com. Berdasarkan pada artikel yang dikeluarkan oleh *Travel Budget* dimana artikel tersebut menyatakan bahwa Nagari Tuo Pariangan dinyatakan sebagai salah satu desa terindah di dunia adalah keunikan-keunikan terdapat pada budaya serta kekayaan alamnya yang indah, akan tetapi wisatawan lebih memfokuskan kepada pemandangan yang indah (Febrianto et al., 2020). Sehingga hal tersebut membuat masyarakat ingin menghadirkan kembali kebudayaan yang dinyatakan indah oleh *Travel Budget* salah satunya adalah keseniannya.

Isi artikel yang dipaparkan oleh penulis majalah *Travel Budget* dimana, Pariangan sebagai desa tertua dan yang paling kesat mata terlihat pada budaya yang ada di masyarakat Minangkabau memiliki banyak peninggalan-peninggalan sejarah tradisional Minangkabau, salah satu budayanya yaitu kesenian tradisional. Banyak kesenian-kesenian yang terdapat di Nagari Pariangan sama halnya dengan

kesenian-kesenian yang ada di Minangkabau secara keseluruhan, akan tetapi yang membedakan kesenian yang terdapat di Jorong Guguak Nagari Pariangan dengan kesenian daerah-daerah di Minangkabau adalah alat musik tradisional yang khas yaitu kesenian tradisional *tontoang* kayu.

Tontoang kayu, alat musik tradisional yang berasal dari Jorong Guguk Nagari Pariangan, yang terbuat dari kayu nangka, yang berbentuk memanjang dan berlubang di tengah, *tontoang* kayu ini adalah jenis alat musik pukul, *tontoang* kayu ini dimainkan sambil berdiri, karena *tontoang* kayu ini digantung dengan kayu yang kuat dan dipukul dengan pemukul seperti talempok biasanya. *Tontoang* kayu ini biasanya terdiri dari: (1) Satu set kayu terdiri dari 6 buah kayu nangka (2). Satu set bambu yang terdiri dari 4 potongan bambu (3) satu buah pupuik dari bambu talang (serunai tanduk) (4) pupuik gadang yang terbuat dari daun kelapa dan anaknya dari batang padi. Pukulan masing-masing pasangan *tontoang* kayu dan bambu akan menghasilkan bunyi yang berbeda-beda dan pada akhirnya akan menghasilkan bunyi untuk iringan tari piring dan sebagainya. *Tontoang* kayu ini dimainkan dengan teknik memukul badan alat yang dipukul dengan pemukul dan sistemnya sama dengan *tontoang* biasa, yaitu dimainkan secara bersama-sama, saling menjadin kekompakan satu sama lain, kedisiplinan serta saling memahami sesama pemain.



Gambar 1 *Tontoang kayu*
(Sumber : Dokumentasi Rani Sagita Putri)

Gambar 1 adalah *tontoang kayu*, alat musik tradisional yang berasal dari Jorong Guguk Nagari Pariangan.

Revival kesenian tradisional *tontoang kayu*, masyarakat membuat sebuah wadah untuk membangkitkan kembali kesenian tradisional karena belum adanya perhatian pemerintah terhadap kesenian yang ada di tengah-tengah masyarakat sampai saat sekarang ini, sehingga perkumpulan yang dijadikan tempat mewariskan kesenian tradisional secara turun temurun bagi generasi muda yang ingin berlatih dan ingin melestarikan kesenian tradisional tersebut. Sasaran kegiatan kesenian ini adalah generasi muda yang ingin berlatih dan melestarikan serta membangkitkan kesenian tradisional yang ada di Jorong Guguk, tujuan masyarakat dalam membangkitkan kesenian tradisional ini secara turun temurun adalah menumbuhkan, mengembangkan, tentang pentingnya melestarikan dan membangkitkan kesenian tradisional dan menjauhkan para generasi muda dari kegiatan negatif melainkan mendekatkan ke kegiatan yang positif (Yuliantori, 2012).

Penelitian sebelumnya yang telah mengkaji mengenai kesenian tradisional sudah dilakukan oleh Wulansari (Wulansari et al., 2019) Perkembangan Kesenian Pendalungan Di Kota Probolinggo Jawa Timur Tahun 1984-2018; Santoso (Santosa, 2019) Rekonstruksi Sejarah dan Perkembangan Kesenian Bundhengan Di Wonosobo (Suatu Tinjauan Konservasi Budaya Lokal; Pujani (Putu & Pujani, 2009) Revitalisasi Dalam Fluktuasi Kesenian Reog Ponorogo Menuju Icon Kabupaten Daerah Tingkat II Ponorogo.

Sedangkan talempong sebagai kesenian tradisional sudah dikaji oleh Yusman (Yusman, 2019) Talempong Pacik Dalam Kehidupan Masyarakat Nagari Bungo Tanjung: Studi Tentang Pola dan Bentuk Pewarisan; Fauzi (Fauzil, 2016) Alam dan Adat Sebagai Sumber Estetika Lokal Kesenian Talempong Lagu Dendang.

Berdasarkan dari studi relevan di atas penelitian yang peneliti lakukan memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Persamaan terletak pada permasalahan kebangkitan kesenian sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada fokus yang ingin diteliti. Pada penelitian sebelumnya lebih fokus pada sejarah serta upaya masyarakat dalam menghadirkan kembali kesenian tradisional. Sedangkan fokus penelitian peneliti pada alasan *revival* kesenian tradisional *tontoang* kayu serta proses yang dilakukan oleh masyarakat dalam *revival tontoang* kayu. Maka penelitian tentang ini belum diteliti orang karena itu saya masuk di ruang yang belum diteliti oleh peneliti lain.

Fenomena di atas membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang *revival tontoang* dengan fokus penelitian kepada anggota masyarakat yang peduli terhadap kesenian *tontoang* kayu, karna kesenian *tontoang* kayu merupakan salah satu kesenian yang berbeda dari kesenian-kesenian yang ada Minangkabau pada umumnya. Kesenian *tontoang* kayu ini sudah lama tidur panjang dan masyarakat ingin menghadirkan kembali kesenian tersebut, karna kesenian tradisional tersebut harus dijaga, diwariskan serta dilestarikan untuk generasi-generasi selanjutnya. Sehingga penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian yaitu “*Tontoang Kayu: Revival Kesenian Tradisional Minangkabau (Studi Etnografi Kesenian Masyarakat Jorong Guguak Nagari Pariangan Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat)*”.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang menjadi fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah kesenian *tontoang* kayu yang berkembang di Jorong Guguak, *tontoang* kayu ini sudah lama tidur panjang dan sekarang dibangkitkan kembali oleh masyarakat Jorong Guguak. Untuk itu pada tulisan ini akan dijelaskan.

1. Mengapa *revival* kesenian tradisional *tontoang* kayu?
2. Bagaimana proses yang dilakukan oleh masyarakat dalam *revival* kesenian *tontoang* kayu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian batasan dan rumusan masalah di atas maka penelitian yang peneliti lakukan bertujuan untuk menjelaskan, *revival* kesenian *tontoang* kayu dan proses yang dilakukan masyarakat dalam *revival* kesenian *tontoang* kayu.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara akademis maupun secara praktis.

1. Manfaat Secara Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai karya tulis ilmiah berupa artikel untuk pengembangan ilmu, khusus sosiologi budaya serta sebagai materi ajar mata pelajaran sosiologi dan antropologi di sekolah.

2. Manfaat Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca serta dokumentasi yang dapat bermanfaat bagi Jorong Guguak dalam pengembangan musik tradisional *tontoang* kayu.